BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang dilaksanakan

Program kerja yang dilaksanakan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat terbagi menjadi dua program yaitu Program Kerja kompetensi dan Program Kerja social masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kelau pada tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025.

2.1.1 Program Kerja Utama

Program kerja mandiri "Edukasi Pentingnya Pendidika Tinggi Untuk Meningkatkan Kualitas Sdm Desa Kelau" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Kelau.

Tabel 2 Program Kerja Kompetensi

No	Program Kerja Individu	Tujuan	
1	Edukasi Pentingnya Pendidika	Meningkatkan pemahaman	
	Tinggi Untuk Meningkatkan	masyarakat tentang pentingnya	
	Kualitas SDM Desa Kelau.	pendidikan tinggi untuk	
		menunjang peningkatan	
		kualitas SDM di Desa Kelau.	

2.1.2 Program Kerja Sosial Masyarakat

Program kerja sosial masyarakat PKPM dilaksanakan bersama warga Desa Kelau dengan tujuan untuk meningkatkan kebersamaan, kesehatan, dan kualitas kehidupan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam berbagai aktivitas sosial, keagamaan, dan kebudayaan.

Adapun rincian kegiatan sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Program Kerja Sosial Masyarakat

No	Program Kerja	Tujuan
1	Gotong royong membersihkan	Menciptakan lingkungan masjid yang
	masjid	bersih, rapi, dan nyaman bagi jamaah
		dalam melaksanakan ibadah.
2	Pengajian rutin masyarakat	Meningkatkan keimanan dan
		ketakwaan masyarakat melalui
		pembelajaran agama, serta
		mempererat tali silaturahmi
		antarwarga.
3	Senam pagi bersama masyarakat	Menjalin keakraban dan
		meningkatkan kesadaran masyarakat
		akan pentingnya hidup sehat.
4	Kegiatan mengajar di PAUD	Membentuk karakter anak-anak sejak
		dini melalui pendekatan edukatif dan
		menyenangkan.
5	Merayakan Hari Kemerdekaan	Menumbuhkan semangat
	(17 Agustus)	nasionalisme dengan lomba HUT RI
		ke-80 bersama masyarakat Desa
		Kelau.

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kelau, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Selama periode tersebut, seluruh kegiatan PKPM dilakukan dengan izin dan dukungan dari mitra yang terlibat, serta melalui koordinasi bersama masyarakat setempat.

Kegiatan PKPM diawali dengan acara pelepasan peserta dan ditutup dengan penarikan peserta sebagai tanda berakhirnya masa pengabdian. Berikut adalah Daily Activity atau kegiatan harian yang telah dilaksanakan selama program PKPM berlangsung.

Tabel 4 Daily Aktivitas PKPM IIB Darmajaya Desa Kelau

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1.	21 Juli 2025	Perkenalan kepada aparatur desa dan pembetukan program kerja kompetensi dan sosial masyarakat.
2.	22 Juli 2025	Sosialisasi dan musyawarah program kerja dengan kepala dusun dan RT, menyusun materi sosialisasi.
3.	23 Juli 2025	Keliling desa di RT 1, pembersihan masjid.
4.	24 Juli 2025	Kunjungan ke RT 2, musyawarah dengan bapak RT 2.
5.	26 Juli 2025	Pelatihan Komputer edukasi penggunaan Microsoft Office.
6.	27 Juli 2025	Pelatihan edukasi laporan keuangan sederhana.
7.	30 Juli 2025	Kunjungan ke balai desa dan paud Nabila
8.	2 Agustus 2025	Pelatihan Pendalaman Microsoft Excel.
9.	3 Agustus 2025	Pelatihan edukasi literasi konsume cerdas di era digital, edukasi keamanan digital.
10.	4 Agustus 2025	Pelatihan menggambar di paud Nabila desa Kelau
11.	5 Agustus 2025	Rapat 17 Agustus untuk pembentukan panitia
12.	9 Agustus 2025	Edukasi pentingnya perguruan tinggi untuk meningkatkan SDM Desa kelau
13.	10 Agustus 2025	Gotong royong dengan masyarakat untuk memasang umbul-umbul dan bendera di dusun 4 Cinta jaya, desa kelau, penengahan, lampung selatan
14	12 Agustus 2025	Kunjungan Ke Paud Nabila dan Kantor Balai Desa
15	13 Agustus 2025	Rapat 17 Agustus untuk menentukan lomba
16	14 Agustus 2025	Persiapan barang dan alat" lomba 17 Agustus

17	17 Agustus 2025	Pelaksanaan Lomba 17 Agustus 2025 Hari pertama
18	18 Agustus 2025	Pelaksaan Lomba 17 Agustus 2025 Hari kedua
19	19 Agustus 2025	Perpisahan kepada masyarakat dari anak-anak PKPM
20	20 Agustus 2025	Penarikan mahasiwa PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan dalam rangka Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kelau, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025.

Hasil Kegiatan

- A. Edukasi Pentingnya Pendidika Tinggi Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Desa Kelau
 - Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Kelau terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi

Berdasarkan hasil sosialisasi dan diskusi yang dilakukan di berbagai lokasi seperti balai desa dan masjid, serta melalui pendekatan langsung kepada warga (door to door), dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Desa Kelau mengalami peningkatan.

Hal ini ditandai dengan:

- Bertambahnya partisipasi orang tua dalam sesi diskusi mengenai pendidikan anak.
- Meningkatnya minat warga dalam menanyakan informasi terkait jalur pendidikan tinggi dan beasiswa.
- Adanya perubahan pola pikir, dari yang sebelumnya menganggap pendidikan tinggi tidak penting, menjadi lebih terbuka terhadap kemungkinan anak-anak mereka melanjutkan kuliah.

 Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan wawancara dan diskusi kelompok bersama tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga, ditemukan beberapa faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu:

1. Kondisi Ekonomi

Banyak keluarga yang tidak mampu secara finansial, sehingga lebih memprioritaskan anak untuk langsung bekerja setelah lulus SMA/sederajat.

2. Kurangnya Informasi

Masih sedikit masyarakat yang mengetahui jalur masuk perguruan tinggi, jenis-jenis kampus (PTN, PTS, vokasi), serta ketersediaan beasiswa.

3. Pola Pikir dan Budaya Lokal

Sebagian masyarakat masih berpandangan bahwa pendidikan hingga SMA sudah cukup, terutama untuk anak perempuan atau jika keluarga memiliki usaha sendiri.

4. Kurangnya Role Model

Minimnya figur lokal yang sukses berkat pendidikan tinggi membuat masyarakat kurang memiliki panutan.

3. Strategi Edukasi yang Efektif untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi

Beberapa strategi yang terbukti efektif selama pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

1. Pendekatan Personal (Door to Door):

Memberikan pemahaman langsung kepada keluarga dalam suasana yang lebih santai dan interaktif, sehingga pesan lebih mudah diterima.

2. Sosialisasi Terbuka di Ruang Publik:

Kegiatan dilakukan di balai desa dan masjid, melibatkan tokoh agama, guru, dan tokoh masyarakat agar pesan memiliki legitimasi dan lebih dipercaya warga.

3. Penyampaian Materi Praktis dan Relevan:

Materi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti:

- o Informasi tentang jenis perguruan tinggi (akademik dan vokasi)
- o Prosedur pendaftaran kuliah
- o Peluang beasiswa, terutama bagi keluarga kurang mampu
- o Prospek kerja lulusan sesuai jurusan

4. Penggunaan Media Visual dan Cerita Inspiratif:

Menampilkan video singkat atau cerita sukses dari alumni desa atau wilayah sekitar yang berhasil melanjutkan kuliah dan memperoleh pekerjaan yang layak.



Gambar 3 Sosialisasi Edukasi Pentingnya Pendidikan Tinggi

B. Program – Program Sosial Masyarakat

Program kerja sosial masyarakat PKPM dilaksanakan bersama warga Desa Kelau dengan tujuan untuk meningkatkan kebersamaan, kesehatan, serta kualitas kehidupan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan masyarakat secara langsung, baik dalam bidang sosial, keagamaan, maupun kebudayaan.

Adapun rincian kegiatan sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Gotong royong membersihkan masjid

Kegiatan ini dilaksanakan secara bersama-sama untuk menciptakan lingkungan masjid yang bersih, rapi, dan nyaman bagi jamaah dalam melaksanakan ibadah.



Gambar 4 Gotong Royong Membersihkan Masjid

2. Pengajian rutin masyarakat

Kegiatan pengajian dilakukan bersama warga sebagai sarana meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus mempererat tali silaturahmi antarwarga.



Gambar 5 Pengajian Rutin Masyarakat

3. Senam pagi bersama masyarakat

Senam pagi dilakukan pada akhir pekan bersama warga untuk menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran, serta mempererat keakraban antara mahasiswa PKPM dan masyarakat.



Gambar 6 Senam Pagi Bersama Masyarakat

4. Kegiatan mengajar di PAUD

Mahasiswa ikut serta dalam proses pembelajaran di PAUD Desa Kelau untuk membantu membentuk karakter anak-anak sejak dini dengan metode edukatif dan menyenangkan.



Gambar 7 Mengajar di PAUD Nabila

5. Merayakan Hari Kemerdekaan (17 Agustus)

Mahasiswa bersama warga Desa Kelau mengadakan berbagai lomba dalam rangka perayaan HUT RI ke-80. Kegiatan ini menjadi sarana untuk menumbuhkan semangat nasionalisme serta mempererat persatuan masyarakat desa.



Gambar 8 Lomba HUT RI ke-80 di Desa Kelau

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan program kerja PKPM, terdapat beberapa dampak yang dirasakan:

2.4.1 Dampak bagi Pemerintah Desa

- Pemerintah desa memperoleh dukungan nyata dalam meningkatkan kualitas SDM masyarakat.
- Terjalinnya kerja sama yang lebih erat antara aparat desa, mahasiswa, dan perguruan tinggi.
- Adanya penguatan program pembangunan desa, khususnya yang berkaitan dengan literasi digital dan pemberdayaan masyarakat.

2.4.2 Dampak bagi Masyarakat

- Masyarakat memiliki kesadaran lebih tinggi tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi masa depan generasi muda.
- Terjadi peningkatan keterampilan praktis di bidang teknologi, seperti penggunaan komputer, Word, dan Excel.
- Munculnya semangat kebersamaan dan solidaritas sosial melalui kegiatan sosial, keagamaan, kebudayaan, dan kesehatan (gotong royong, pengajian, senam, perayaan kemerdekaan).
- Generasi muda desa semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan memanfaatkan teknologi untuk usaha ekonomi.

2.4.3 Dampak bagi IIB Darmajaya

- Memperkuat peran kampus dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.
- Meningkatkan citra positif kampus sebagai institusi yang mampu menghadirkan solusi nyata di masyarakat.
- Membuka peluang kerja sama lanjutan dengan pemerintah desa dalam bidang pendidikan dan teknologi.